



AGROSTANDAR

2023

LAPORAN KINERJA BPSI TANAMAN ANEKA KACANG



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN

BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2023

LAPORAN KINERJA

**BALAI PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN ANEKA KACANG**

TAHUN 2023

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN TANAMAN PANGAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT pada akhirnya Laporan Kinerja (Lakin) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang 2023 telah selesai disusun. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk memenuhi kewajiban sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini memuat perencanaan dan perjanjian kinerja, serta akuntabilitas kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Capaian kinerja selama tahun 2023, merupakan pelaksanaan tahun keempat berdasarkan Rencana Strategis 2020-2024, diukur atas dasar penilaian Penetapan Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Secara umum capaian kinerja sasaran tahun 2023 telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja namun tidak semuanya bisa tercapai 100% karena adanya penyesuaian akibat adanya transformasi kelembagaan dan penyesuaian anggaran. Output yang dihasilkan antara lain: tiga konsep rancangan standar instrumen pertanian (RSNI Benih Kedelai, PNPS Benih Kacang Tanah, dan PNPS Produksi Benih Kacang Tanah), 33,22 t benih sumber aneka kacang (kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau), nilai Zona Integritas 86,88, dan Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan nilai pada aplikasi SMART sebesar 85,83. Hasil penilaian Zona Integritas dan Nilai Kinerja Anggaran merupakan wujud komitmen untuk tercapainya *Good Governance* dan *Clean Government*.

Akhirnya, kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan semua pihak dalam rangka membangun kinerja khususnya di bidang standardisasi instrument tanaman aneka kacang. Output yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Malang, Desember 2023
Kepala Balai,

Dr. Ir. Titik Sundari, M.P.
NIP. 196811261998032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
IKHTISAR EKSEKUTIF	10
I. PENDAHULUAN.....	11
1.1. Tugas dan Fungsi.....	11
1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai	11
II. PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1. Tujuan	14
2.2. Sasaran Program.....	14
2.3. Program	14
III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Capaian Kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang	16
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	35
IV. PENUTUP	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional tahun 2023	12
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023	14
Tabel 3. Pengukuran capaian kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023	16
Tabel 4. Produk Instrumen Tanaman Aneka Kacang Standar yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2023	17
Tabel 5. Target dan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023.....	19
Tabel 6. Nilai kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023.	20
Tabel 7. Rasio hasil kegiatan selain target PK BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023	20
Tabel 8. Kronologi revisi anggaran Tahun 2023.....	34
Tabel 9. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	35
Tabel 10. Realisasi anggaran 29 Desember 2023	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang.	12
Gambar 2.	Rapat Teknis RSNI Benih Sumber Kedelai diadakan oleh Komtek 65-11 TP	18
Gambar 3.	Konsinyasi perbaikan konsep standar tindak lanjut dari Ratek I-III RSNI Benih kedelai.....	18
Gambar 4.	Rapat Persiapan Konsensus tanggal 13, 15, dan 21 November 2023 yang diadakan secara hybrid.	18
Gambar 5.	Rapat Konsensus RSNI Benih kedelai.....	19
Gambar 6.	Identifikasi bahan Penyusunan PNPS aneka Kacang di berbagai lokasi.....	22
Gambar 7.	FGD Penyusunan standar kacang tunggak	22
Gambar 8.	Kegiatan koordinasi awal penyusunan konsep standar aneka kacang tahun 2023 dan pembahasan internal oleh tim konseptor.....	22
Gambar 9.	FGD Konsep Standar Budidaya Kacang Tanah dan Produksi Benih Kacang Tanah	23
Gambar 10.	Koordinasi awal dengan Camat dan Korwil BPP Tembelang Kab. Jombang.....	24
Gambar 11.	Koordinasi dan Survey Identifikasi Pertanian-Sosial ekonomi Kedelai Pada Kelompok Tani dan pengulahan tahu di Kec. Tembelang, Kab. Jombang.....	24
Gambar 12.	Kegiatan tanam kegiatan eksponensial kedelai di desa Pulogedang, Kec. Tembelang, ka Jombang 2023.	25
Gambar 13.	Bimtek Budidaya kedelai produktivitas tinggi di lahan sawah dan pengendalian tikus serta pengendalian OPT	25
Gambar 14.	Keragaan Pertanaman kegiatan eksponensial kedelai di Kecamatan Tembelang, Jombang.....	26
Gambar 15.	Koordinasi dan pendampingan kegiatan eksponensial kedelai di Kelompok Tani Pulogedang, Tembelang, Jombang	26
Gambar 16.	Panen kedelai dan pengambilan data panen dan pengecekan tanaman kedelai yang masih di lapang di desa Pulogedang, Kec. Tembelang, Kab. Jombang 2023	26
Gambar 17.	Bimtek panen dan pascapanen kedelai di Pulogedang, Tembelang, Jombang.....	26
Gambar 18.	Struktur Organisasi Laboratorium Penguji BPSI Tanaman Aneka Kacang Berdasarkan SK Kepala Balai Nomor B.13/OT.050/H.2.2/01/2023	27
Gambar 19.	Penyampaian matrik kerja Laboratorium Penguji LP-518-ID.....	27
Gambar 20.	Audit Internal Laboratorium Penguji LP-518-ID	28
Gambar 21.	kegiatan Kaji Ulang Dokumen tahun 2023.....	28
Gambar 22.	Pelaksanaan Uji Profisiensi	28

Gambar 23. Pelaksanaan Studi Banding ke berbagai Laboratorium dalam rangka persiapan penambahan ruang lingkup	29
Gambar 24. Konsultasi ke Komite akreditasi Nasional dalam rangka persiapan Re-akreditasi	29
Gambar 25. Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Tahun 2023	30
Gambar 26. Pengadaan peralatan laboratorium pada tahun 2023	30
Gambar 27. Kegiatan panen koleksi eksplorasi aneka kacang dan umbi.....	31
Gambar 28. Kegiatan penjemuran koleksi eksplorasi aneka kacang dan umbi.....	31
Gambar 29. Hasil panen beberapa koleksi eksplorasi aneka kacang yang disimpan di ruang dingin.....	31
Gambar 30. Pertumbuhan awal tanaman kegiatan pengujian kemampuan produksi genotipe kacang hijau IMIN-2 di IPSIP Jambegede dan Muneng	32
Gambar 31. Bobot biji per plot genotipe terpilih pada uji kemampuan produksi di dua lokasi, MK 1 tahun 2023	32
Gambar 32. Kegiatan ACIAR-IMIN 2- workshop on database management di ICRISAT Campus, Hyderabad India tahun 2023.....	33
Gambar 33. Kegiatan mini workshop aplikasi KDSmart di BPSI Tanaman Aneka Kacang	33

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Layanan Laboratorium Terakreditasi.....	37
2.	Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Lingkup BPSI Tanaman Aneka Kacang.....	38
3.	Deskripsi Varietas Benih Sumber Aneka Kacang yang diproduksi tahun 2023	38
4.	Distribusi Benih Aneka Kacang	44

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Aneka Kacang salah satu unit kerja di bawah Pusat Standar Instrumen Tanaman Pangan dengan mandat melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang. Visi menjadi lembaga pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang yang terkemuka dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Outcome yang akan dicapai dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) BPSI Tanaman Aneka Kacang yaitu: 1) Jumlah Produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan, 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan 3) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang, dan 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang.

Ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2023 ditetapkan berdasarkan laporan capaian PK satker BPSI Tanaman Aneka Kacang yang dipantau setiap bulan melalui aplikasi SMART DJA, e-Monev Bappenas, e-Monev BSIP, dan e-SAKIP, serta monitoring dan evaluasi internal melalui desk monev, kunjungan ke lapangan, ke laboratorium dan rumah kaca secara berkala. Kriteria penilaian berdasarkan SE No. 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja lingkup Kementerian Pertanian terbagi 4 kategori, yaitu: Sangat berhasil (capaian sasaran >100%), Berhasil (capaian sasaran 80-100%), Cukup berhasil (capaian sasaran 60-79%), dan Kurang berhasil (capaian sasaran <60%).

Capaian sasaran kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 yaitu: satu konsep rancangan standar instrumen pertanian dengan judul RSNI Benih Kedelai (100%), 33,22 t benih sumber kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau (100,67%), nilai Zona Integritas 86,88 (108,60%), dan Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan nilai pada Aplikasi SMART sebesar 85,83 (100,98%). Capaian Sasaran Kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 rata-rata sebesar 102,56% masuk kategori sangat berhasil.

I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, telah ditetapkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai salah satu eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian,
2. pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian,
3. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian,
4. pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Pertanian.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang yang selanjutnya disebut BPSI Tanaman Aneka Kacang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BSIP. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPSI Tanaman Aneka Kacang mendapat pembinaan secara teknis oleh Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSI Tanaman Pangan). Sesuai Permentan no 13 tahun 2023 BPSI Tanaman Aneka Kacang mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPSI Tanaman Aneka Kacang menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrument tanaman aneka kacang;
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrument tanaman aneka kacang;
- c. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman aneka kacang;
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrument tanaman aneka kacang;
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrument tanaman aneka kacang;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrument tanaman aneka kacang; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha.

1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai

Struktur Organisasi BPSI Tanaman Aneka Kacang mengacu kepada Permentan no 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP. Secara struktural BPSI Tanaman Aneka Kacang dipimpin oleh Kepala Balai yang dibantu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1). Kepala Balai juga dibantu oleh Penjab Program Perencanaan dan Evaluasi dan Penjab Humas dan Penyebarluasan Informasi.

Struktur Organisasi BSIP Aneka Kacang



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang.

Sumber daya manusia (SDM) BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 sebanyak 80 orang, terdiri dari; berpendidikan SD (1 orang), SLTP (2 orang), SLTA (37 orang), D3 (4 orang), D4 (2 orang), S1 (17 orang), S2 (14 orang), dan S3 (3 orang) (Tabel 1). Berdasarkan golongan dan kepangkatan, SDM BPSI Tanaman Aneka Kacang Golongan I (0 orang), Golongan II (24 orang), Golongan III (49 orang), dan Golongan IV (7 orang), Pejabat fungsional di BPSI Tanaman Aneka Kacang sejumlah 24 orang terdiri dari Golongan IV (4 orang) dan Golongan III (15 orang), Golongan II (5 orang).

Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional tahun 2023 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional tahun 2023

No.	Pendidikan	Jumlah	No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	S3	3	1.	Penyuluh Pertanian	3
2.	S2	14	2.	Analisis Perencanaan	1
3.	S1	17	3.	Pranata Humas	1
4.	D4	2	4.	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian (APSP)	1
5.	SM	0	5.	Arsiparis	1
6.	D3	4	6.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	3
7.	D2	0	7.	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	13
8.	SLTA	37	8.	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	1
9.	SLTP	2			
10.	SD	1			
	Total	80		Total	24

Upaya pembinaan sumberdaya manusia terus dilakukan terhadap sumber daya yang ada melalui peningkatan kemampuan dan profesionalisme terus ditingkatkan. Selama tahun 2023 sejumlah pegawai BPSI Tanaman Aneka Kacang telah mengikuti pelatihan di bidang arsiparis, keuangan, pengadaan barang dan jasa, standarisasi, penilaian kesesuaian, peningkatan kompetensi pejabat fungsional.

Kegiatan pengujian di BPSI Tanaman Aneka Kacang didukung dengan berbagai fasilitas berupa: laboratorium pengujian, rumah kaca, Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) dan koleksi plasma nutfah. BPSI Tanaman Aneka Kacang memiliki 5 laboratorium yang didukung oleh tenaga laboran yang handal, yaitu 4 laboratorium yang telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 (Laboratorium Tanah dan Tanaman, Laboratorium Kimia dan Teknologi Pangan, Laboratorium Uji Mutu Benih, dan Laboratorium Hama dan

Penyakit), serta Laboratorium Bioteknologi. Selain laboratorium, BPSI Tanaman Aneka Kacang juga dilengkapi dengan Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) yang telah tersertifikasi berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 untuk menjalankan tugas dan fungsinya di bidang perbenihan. Selain itu, BPSI Tanaman Aneka Kacang juga dilengkapi dengan 10 unit rumah kaca, empat unit rumah kaca, dan satu unit bengkel mekanisasi. Tiga unit ruang dingin terdiri dari satu unit chiller dan dua unit freezer yang digunakan sebagai tempat penyimpanan plasma nutfah aneka kacang. BPSI Tanaman Aneka Kacang memiliki lima IP2SIP yaitu: IP2SIP Kendalpayak dan IP2SIP Jambegede (keduanya di Kabupaten Malang), IP2SIP Muneng (Probolinggo), IP2SIP Ngale (Ngawi), dan IP2SIP Genteng (Banyuwangi).

Pembenahan laboratorium dalam jangka panjang dengan mengganti peralatan yang telah rusak atau yang kinerjanya lambat serta melengkapi beberapa peralatan laboratorium yang belum dimiliki dan diperlukan secara bertahap telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan penambahan ruang lingkup. Hal ini dilakukan karena Laboratorium Pengujian berfungsi sebagai sarana pendukung pengujian dan pelayanan publik.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan

Tujuan kegiatan BPSI Tanaman Aneka Tanaman Kacang pada tahun 2023 adalah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan fungsi berdasarkan Permentan no 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP sebagai Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang sesuai DIPA TA. 2023.

2.2. Sasaran Program

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. BPSI Tanaman Aneka Kacang pada tahun 2023 dalam pelaksanaan tugasnya akan mewujudkan Kinerja Balai sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2023 antara Kepala BSIP dengan Kepala BPSI Tanaman Aneka Kacang yaitu:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	1-1	Jumlah Produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan	33 unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan	1 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	80 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	85 Nilai

2.3. Program

Peningkatan produksi dan produktivitas yang menjadi salah satu strategi Kementerian Pertanian dalam mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan dapat dicapai melalui penerapan teknologi budidaya yang tepat dan terstandar. Khusus komoditas aneka kacang, telah banyak teknologi yang dihasilkan, baik itu varietas unggul, teknologi budidaya, produk pupuk organik, pestisida hayati maupun teknologi olahan hasil. Namun penerapannya dilapangan masih belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga dampak penerapan teknologi belum secara signifikan mempengaruhi peningkatan produksi nasional.

Khususnya komoditas mandat BPSI Tanaman Aneka Kacang yaitu kedelai, pemenuhan kedelai nasional hingga saat ini masih mengandalkan impor. Strategi penyediaan kedelai nasional dapat dilakukan dengan peningkatan produktivitas serta penambahan areal tanam. Terdapat peluang untuk meningkatkan produksi kedelai per satuan luas dan pada skala luas dengan masukan (input) benih varietas unggul terstandar yang mempunyai potensi hasil >3,5 t/ha. Pada saat ini masih terdapat kesenjangan hasil produktivitas kedelai nasional sekitar 1,6 t/ha, masih jauh dari rata-rata produktivitas VUB kedelai terbaru yang mencapai di atas 2,5 t/ha dengan potensi hasil >3,5 t/ha. Beberapa program pendampingan dalam penerapan standar teknologi budidaya kedelai yang telah dilakukan BPSI Tanaman Aneka Kacang dapat menghasilkan produktivitas rata-rata di atas 3,3 t/ha.

Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan pemanfaatan produk terstandar yang sudah dihasilkan tersebut adalah melalui hilirisasi sesuai SOP, bimbingan dan

pendampingan dalam pelaksanaan pemanfaatan produk terstandar oleh stakeholders dengan melibatkan instansi terkait melalui koordinasi dan kolaborasi. Kolaborasi tidak hanya dilakukan secara internal tetapi juga dengan pihak luar/eksternal melalui Kesepakatan Kerjasama (MoU).

Tahun 2023 adalah tahun pertama BPSI Tanaman Aneka Kacang menjalankan tupoksi menjadi Lembaga Pelayanan. Sebagai lembaga baru tugas utama BPSI tanaman aneka kacang tidak hanya bertugas dalam pengelolaan standar instrumen pertanian dan pengelolaan produk instrumen pertanian, tetapi juga melaksanakan tugas dukungan manajemen dan fasilitasi pengujian standar instrumen pertanian tanaman aneka kacang. Kegiatan dukungan manajemen menempati porsi pendanaan yang cukup besar dikarenakan BPSI Tanaman Aneka Kacang menyelenggarakan tugas/fungsi pengelolaan gaji/tunjangan pegawai, operasional perkantoran, layanan umum, kehumasan, perencanaan program/anggaran, koordinasi internal dan eksternal serta pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pengelolaan gaji dan tunjangan dilakukan untuk Sumber Daya Manusia yang tetap bertugas di BPSI Tanaman Aneka Kacang sejumlah 80 PNS. Operasional perkantoran yang didukung dengan tenaga non PNS (tenaga dengan perjanjian kerja) dan pekaya lepas yang bertugas pada sektor-sektor khusus untuk mendukung kegiatan utama. Pengelolaan aset BMN berupa bangunan, implasemen, peralatan dan fasilitas lainnya yang berada di perkantoran Balai, 5 (lima) Laboratorium dan 5 (lima) Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) lingkup BPSI Tanaman Aneka Kacang.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang

Tahun anggaran 2023 merupakan tahun pertama BPSI Tanaman Aneka Kacang melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Permentan no 13 tahun 2023. Transformasi kelembagaan menyebabkan keterbatasan SDM dan anggaran. Pada tahun 2023 BPSI Tanaman Aneka Kacang mampu menghasilkan output sesuai target yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja meliputi: Produk instrumen pertanian terstandar (benih sumber aneka kacang), Rancangan Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang, pelayanan pengujian laboratorium, Nilai Pembangunan Zona Integritas, dan Nilai Kinerja Anggaran. Produk standar yang dihasilkan disebarluaskan melalui bimbingan teknis, pameran, penerbitan publikasi petunjuk teknis dan deskripsi varietas yang dapat diakses melalui website BPSI Tanaman Aneka Kacang. Penyebarluasan informasi terus dilakukan untuk mendorong percepatan adopsi produk standar yang dihasilkan oleh stakeholder terkait.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Internal (SPI). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan melalui pelaporan progres kegiatan, serta peninjauan lapang untuk melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan secara berkala. Realisasi fisik dan keuangan dipantau melalui aplikasi eMoney BSIP, pelaporan e-Monev Bappenas, SMART Kemenkeu, dan e-Sakip Kementan setiap bulan.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Tahun anggaran 2023 BPSI Tanaman Aneka Kacang telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) dengan 4 (empat) sasaran program kegiatan. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan sejumlah indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan PK, target dan capaian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut (Tabel 3).

Tabel 3. Pengukuran capaian kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	1-1	Jumlah Produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	33	33,22	100,67
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	1	1	100,00
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (Nilai)	80	86,88	108,60
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (Nilai)	85	85,83	100,98
Rata-rata						102,56

Capaian sasaran kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 yaitu: satu

konsep rancangan standar instrumen pertanian dengan judul RSNI Benih Kedelai (100%), 33,22 t benih sumber kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau (100,67%), nilai Zona Integritas 86,88 (108,60%), dan Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan nilai pada Aplikasi SMART sebesar 85,83 (100,98%). Berdasarkan SE No. 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja lingkup Kementerian Pertanian maka capaian sasaran kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 rata-rata sebesar 102,56% masuk kategori sangat berhasil (capaian sasaran >100%).

Indikator Kinerja 1

Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan)

Produk Instrumen Tanaman Aneka Kacang Standar yang dihasilkan adalah 33,22 ton dari target 33 ton dan didistribusikan sebanyak 31,76 ton (Tabel 4). Eviden distribusi produk Instrumen Tanaman Aneka Kacang Standar dirangkum dalam Tabel 7.

Tabel 4. Produk Instrumen Tanaman Aneka Kacang Standar yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Keterangan
1	Produk Instrumen Tanaman Aneka Kacang Standar yang dihasilkan	33 ton	33,22 ton	<ul style="list-style-type: none"> - Target benih sumber kedelai 18.000 kg terealisasi sebesar 17.998,72 kg atau tercapai 99,99% dari target. - Target benih sumber kacang tanah 10.000 kg terealisasi 9.812,5 kg atau tercapai 98,13% dari target. - Target benih sumber kacang hijau 5.000 kg terealisasi 5.409,20 kg atau tercapai 108,18% dari target.
2	Produk Instrumen Tanaman Aneka Kacang Standar yang didistribusikan	33 ton	31,76 ton	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benih kedelai kelas benih BS telah terdistribusi sebesar 7.894 kg hampir ke seluruh provinsi di Indonesia kecuali Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, dan Papua Barat dengan varietas Dena 1, Deja 1, Dega 1, Detap 1, Grobogan, Derap 1, Devon 1, Deja 2, Dering 1, Devon 2, Dering 2, Dering 3, Gepak Kuning, Argomulyo, Denasa 1, Demas 1, Osoya 2, Detam 1, Denasa 2, Dena 2, Osoya 1, Detam 2, dan Anjasmoro 2. Benih Kedelai kelas benih FS terdistribusi sebesar 13.442,5 kg ke 26 provinsi dengan varietas: Detap 1, Dega 1, Devon 2, Dering 1, Devon 1, Dena 1, Detam 1, Derap 1, Deja 2, Gepak Kuning, Dena 2, Detam 4, Demas 1, Anjasmoro, Dering 3, Detam 2, Dering 2, Grobogan, Osoya 1, Argomulyo, Denasa 1, Deja 1, dan Denasa 2 3. Benih Kacang Tanah kelas benih BS telah terdistribusi sebesar 4.889 kg ke 27 provinsi dengan varietas: Katana 1, Talam 1, Kancil, Hypoma 2, Hypoma 1, Katana 2, Kelinci, Jerapah, Talam 3, Tala 1, Tasia 2, Tasia 1, Bison, Hypoma 3, Domba, dan Singa 4. Benih Kacang Tanah kelas benih FS telah terdistribusi sebesar 2.451,5 kg ke 18 provinsi dengan varietas: Katana 2, Takar 2, Kancil, Kelinci, Tuban, Domba, Tala 1 5. Benih Kacang Hijau kelas benih BS telah terdistribusi sebesar 1498,5 kg ke 17 provinsi dengan varietas: Vima 1, Vima 2, Vima 3, Vima 4, Vima 5, Vimil 1, Vimil 2, Kutilang 6. Benih Kacang Hijau kelas benih FS telah terdistribusi sebesar 2076 kg ke 18 provinsi dengan varietas: Vima 1, Vima 2, Vima 3, Vima 4, Vima 5, Vimil 1, Vimil 2, Kutilang

BPSI Tanaman Aneka Kacang telah menghasilkan produk instrumen pertanian standar melalui produksi benih sumber kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau kelas benih BS dan FS. Benih sumber varietas aneka kacang yang diproduksi mempunyai keunggulan spesifik masing-masing dan telah didistribusikan dan dimanfaatkan oleh stakeholder terkait (petani, penangkar, dinas, perusahaan, periset, dll) di beberapa provinsi di Indonesia.

Indikator Kinerja 2

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan)

- Kegiatan tahun 2023 telah dilaksanakan melalui kegiatan: penyusunan konsep RSNI (Penyusunan draft RSNI Benih Kedelai, Rapat Teknis I-III RSNI, Perbaikan hasil Ratek, Persiapan Konsensus, Konsensus RSNI, Perbaikan Hasil Konsensus)
- Target penyusunan konsep standar tanaman aneka kacang pada tahun 2023 yaitu satu konsep standar dan terealisasi satu konsep standar yaitu RSNI-3 Benih kedelai (100%)
- Anggaran total sebesar Rp. 142.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar 99,90%.



Gambar 2. Rapat Teknis RSNI Benih Sumber Kedelai diadakan oleh Komtek 65-11 TP



Gambar 3. Konsinyasi perbaikan konsep standar tindak lanjut dari Ratek I-III RSNI Benih kedelai



Gambar 4. Rapat Persiapan Konsensus tanggal 13, 15, dan 21 November 2023 yang

diadakan secara hybrid.



Gambar 5. Rapat Konsensus RSNI Benih kedelai

Indikator Kinerja 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima (Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang)

BPSI Tanaman Aneka Kacang telah berkomitmen untuk membangun ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), sebagai bentuk pelaksanaan Reformasi Birokrasi agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Pembangunan ZI dilakukan dalam rangka membangun program pencegahan korupsi di lingkup BPSI Tanaman Aneka Kacang. BPSI Tanaman Aneka Kacang sebagai Balai Pengujian dan pelayanan publik, dituntut untuk mempunyai performa yang baik. Pelaksanaan pembangunan ZI dilakukan secara konsisten, efisien dan komitmen tinggi, terutama dalam menjaga layanan dan bebas dari korupsi. Pembangunan ZI sejalan dengan program pemerintah dalam pencegahan tindak korupsi yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 55 Tahun 2012 dan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Capaian nilai pembangunan ZI BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 adalah 86,88 atau sebesar 108,60% dari target yang ditetapkan (Tabel 5).

Tabel 5. Target dan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Presentase
1.	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BPSI Tanaman	80,00	86,88	108,60

Indikator Kinerja 4

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas (Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang)

Nilai Kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang (berdasarkan PMK yang berlaku) pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85,00 dan dapat terealisasi sebesar 85,83 (100,98 %)

yang tertuang dalam Tabel 6.

Tabel 6. Nilai kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Presentase (%)
1.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (berdasarkan PMK yang berlaku)	85	85,83	100,98

3.1.2. Persentase hasil kegiatan BPSI Tanaman Aneka Kacang lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Pada tahun 2023, selain target output yang tertuang pada perjanjian kinerja, BPSI Tanaman Aneka Kacang melaksanakan beberapa kegiatan teknis lainnya, yaitu: kegiatan penyusunan PNPS, kegiatan pelayanan pengujian laboratorium, Pengelolaan Hibah HIRATA, Pengelolaan Hibah ACIAR-International Mungbean Improvement Network 2 (IMIN 2), dan penyebarluasan hasil standar instrumen aneka kacang. Rasio hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rasio hasil kegiatan selain target PK BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023

No	Kegiatan	Target	Hasil (Output)	Rasio
1.	Penyusunan PNPS	2 konsep PNPS	PNPS Benih kacang tanah dan PNPS Produksi Benih Kacang Tanah	100%
2.	Penyebarluasan Hasil Standarisasi Instrumen Tanaman Aneka	200 orang	Kegiatan penyebarluasan standar budidaya kedelai melalui kegiatan eksponensial kedelai (koordinasi, pendampingan, dan Bimtek dengan peserta 200 orang)	100%
3.	Pengelolaan Laboratorium Pengujian Aneka Kacang Terstandar	5 produk	Produk layanan dari 5 laboratorium: 1. Layanan Laboratorium Tanah & Tanaman 2. Layanan Laboratorium Kimia Pangan 3. Layanan Laboratorium Uji Mutu Benih 4. Layanan Laboratorium Hama dan Penyakit 5. Layanan laboratorium Bioteknologi	100%
4.	Pengelolaan Sarana Laboratorium Standarisasi Tanaman Aneka Kacang	5 unit	- 1 unit block digester Merk Velp Scientifica tipe DK 18/26, - 3 unit humidity meter merk Krisbow tipe 10207852, dan - 1 unit hot plate merk Akebonno Inox Hot Plate MSP-3101 1500 Watt	100%
5.	Pengelolaan Hibah HIRATA	- Data koleksi kacang dan	- Perbanyak dan konservasi 155 aksesori aneka kacang dan umbi hasil	100%

		<p>umbi potensial dan informasi manfaatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksesori yang mempunyai senyawa yang bermanfaat sebagai bahan mentah dalam industri. 	<p>eksplorasi tahun 2022. Aksesori aneka kacang dipanen dan bijinya disimpan dalam ruang kondisi terkontrol. Aksesori umbi masih berada di lapang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis senyawa bio-aktif 83 aksesori aneka kacang. - kandungan senyawa metabolit sekunder dari semua aksesori aneka kacang dan umbi sangat beragam. 	
6.	<p>Pengelolaan Hibah ACIAR-International Mungbean Improvement Network 2 (IMIN 2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - informasi hasil pengujian 80 genotipe kacang hijau - workshop on database management di ICRISAT Campus, Hyderabad India 	<ul style="list-style-type: none"> - 32 genotipe IMIN-2 memiliki potensi hasil lebih tinggi dari varietas pembandingan Vima 1, Vima 4, Vima 5, dan Vimil 1, tetapi tidak lebih unggul dari varietas Vimil 2; - Dari 32 genotipe kacang hijau didapatkan 5 kelompok yaitu: 3 genotipe sangat tahan embun tepung, 3 genotipe tahan embun tepung, 2 genotipe agak rentan embun tepung, 4 genotipe rentan embun tepung dan 20 genotipe sangat rentan embun tepung; - Seluruh genotipe IMIN-2 memiliki kandungan Zn yang memenuhi syarat dengan tingkat paling tinggi dimiliki oleh IMIN 406 sebesar 64 ppm, sedangkan genotipe IMIN-2 yang memiliki kandungan Fe tinggi adalah IMIN 373 sebesar 1370 ppm; - 2 personil BPSI Tanaman Aneka Kacang mengikuti workshop di Hyderabad pada 10-11 Agustus 2023 dan melaksanakan mini workshop untuk anggota kegiatan IMIN-2 di BPSI Tanaman Aneka Kacang pada tanggal 1 Desember 2023. 	100%

1. Penyusunan PNPS

- Kegiatan penyusunan konsep standar tanaman aneka kacang tahun 2023 berupa penyusunan konsep PNPS telah dilaksanakan melalui kegiatan:
 - o Identifikasi kebutuhan standar dan calon pengguna standar tanaman aneka kacang (Blitar, Yogyakarta, Padang, Grobogan, Blora, Malang) dan FGD Penyusunan standar kacang tunggak
 - o Penyusunan Konsep Standar Usulan PNPS 2023 (Penyusunan draft awal PNPS 2023, Pembahasan Internal Tim Konseptor, Pembahasan Eksternal, Perbaikan PNPS) dan FGD Penyusunan PNPS Kacang Tanah
- Target penyusunan konsep standar tanaman aneka kacang pada tahun 2023 berupa penyusunan PNPS adalah dua konsep PNPS dan terealisasi 100% dua konsep PNPS (PNPS Benih kacang tanah dan PNPS Produksi benih kacang tanah).



Gambar 6. Identifikasi bahan Penyusunan PNPS aneka Kacang di berbagai lokasi



Gambar 7. FGD Penyusunan standar kacang tunggak



Gambar 8. Kegiatan koordinasi awal penyusunan konsep standar aneka kacang tahun 2023 dan pembahasan internal oleh tim konseptor



Gambar 9. FGD Konsep Standar Budidaya Kacang Tanah dan Produksi Benih Kacang Tanah

2. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Aneka Kacang (Kegiatan Eksponensial Kedelai)

Kegiatan penyebarluasan hasil standar instrumen tanaman aneka Kacang dilaksanakan melalui program Kegiatan eksponensial kedelai di Jombang. Pelaksanaan kegiatan lapang di Jombang dilakukan pada musim tanam di awal Agustus.

Koordinasi Awal

1. Kondisi eksisting pertanian di Tembalang Jombang
Sebagian besar petani kedelai di Tembalang Jombang masih menggunakan cara tanam dengan sistem sebar (sawur), jarang yang menggunakan sistem tanam menggunakan tugal. Pertanaman kedelai sekitar Juli-September (umumnya Agustus).
2. *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dalam Pengembangan Inovasi Teknologi Kedelai di Jombang
Beberapa faktor pendukung kedelai berkembang di Jombang: Kondisi agroklimat yang mendukung, tradisi pertanian kedelai yang kuat, adanya Kemitraan dan Jaringan Pemasaran.
3. Preferensi Petani
Di kecamatan Tembalang produktivitas kedelai yang dihasilkan dengan teknologi petani berkisar 1,2-1,6 ton/ha, sehingga masih berpeluang untuk ditingkatkan. Preferensi petani menginginkan kedelai berbiji besar, warna kuning, bercabang, umur genjah, tahan hama penyakit, toleran kekeringan, produktivitas tinggi.

Bimtek Eksponensial Budidaya Kedelai di Lahan Sawah

Bimbingan Teknis (Bimtek) tentang Budidaya Kedelai di Lahan Sawah dilaksanakan pada 25 Juli 2023 yang diikuti oleh kelompok petani (Poktan) Kedungbajul dan para pemangku kepentingan terkait. Bimtek ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dalam mengembangkan usaha budidaya kedelai dengan efisien dan berkelanjutan.

Pelaksanaan dan Pendampingan Kegiatan Eksponensial Kedelai

Penanaman dimulai pada bulan agustus 2023 dengan cara petani dan demplot menggunakan jarak tanam. Pendampingan dilaksanakan mulai bulan Juli hingga saat panen pada bulan November 2023.

Bimtek Standar Panen dan Pascapanen Kedelai

Bimbingan Teknis Eksponensial Kedelai "Standar Panen dan Pascapanen Kedelai" di Desa Pulogedang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, 1 November 2023.



Gambar 10. Koordinasi awal dengan Camat dan Korwil BPP Tembelang Kab. Jombang



Gambar 11. Koordinasi dan Survey Identifikasi Pertanian-Sosial ekonomi Kedelai Pada Kelompok Tani dan pengulahan tahu di Kec. Tembelang, Kab. Jombang.



Gambar 12. Kegiatan tanam kegiatan eksponensial kedelai di desa Pulogedang, Kec. Tembelang, ka Jombang 2023.



Gambar 13. Bimtek Budidaya kedelai produktivitas tinggi di lahan sawah dan pengendalian tikus serta pengendalian OPT



Gambar 14. Keragaan Pertanaman kegiatan eksponensial kedelai di Kecamatan Tembelang, Jombang



Gambar 15. Koordinasi dan pendampingan kegiatan eksponensial kedelai di Kelompok Tani Pulogedang, Tembelang, Jombang



Gambar 16. Panen kedelai dan pengambilan data panen dan pengecekan tanaman kedelai yang masih di lapang di desa Pulogedang, Kec. Tembelang, Kab. Jombang 2023

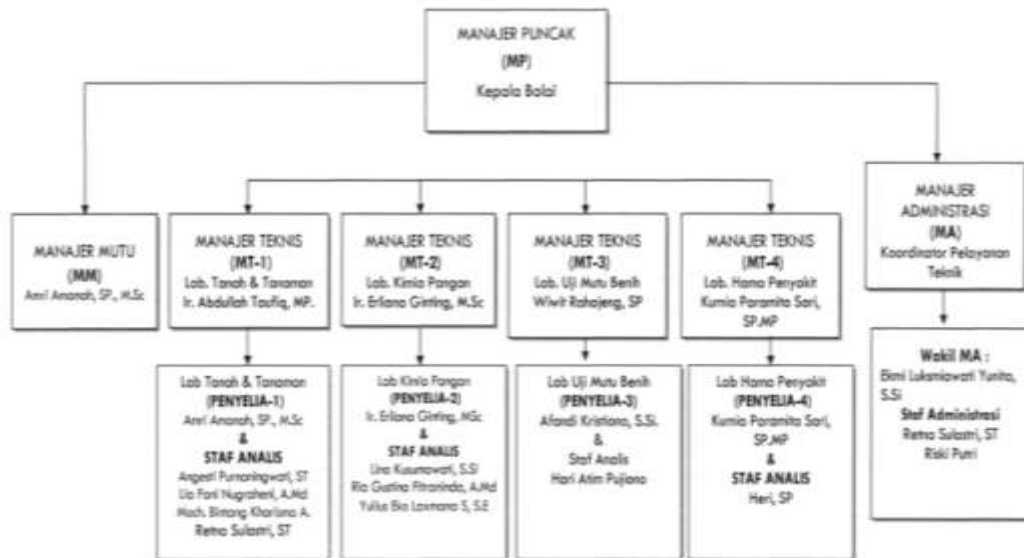


Gambar 17. Bimtek panen dan pascapanen kedelai di Pulogedang, Tembelang, Jombang

3. Pengelolaan Laboratorium Pengujian Aneka Kacang Terstandar

Laboratorium Penguji BPSI Tanaman Aneka Kacang (yang selanjutnya disebut LP BPSI Tanaman Aneka Kacang) adalah laboratorium yang dikelola Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Legalitasnya ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Laboratorium LP BPSI Tanaman Aneka Kacang ditetapkan berdasar Surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Nomor: B.13/OT.050/H.2.2/01/2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang Penunjukan Petugas

Pelaksanaan dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Berdasarkan ISO/IEC 17025-2017 Tahun Anggaran 2023.



Gambar 18. Struktur Organisasi Laboratorium Penguji BPSI Tanaman Aneka Kacang Berdasarkan SK Kepala Balai Nomor B.13/OT.050/H.2.2/01/2023

Hasil kegiatan Pengelolaan Laboratorium Pengujian Aneka Kacang Terstandar tahun 2023

1. Seluruh matriks kegiatan Laboratorium Penguji BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 yang direncanakan sudah terlaksana.
2. Total jumlah sampel yang masuk ke laboratorium adalah 1.423 dengan rincian 1.160 sampel Lab. Tanah dan Tanaman, 182 sampel Lab. Kimia Pangan, 71 sampel Lab. Uji Mutu Benih, dan 10 sampel Lab. Hama dan Penyakit.
3. Indeks kepuasan pelanggan tahun 2023 sebesar 88 dari target 80.
4. Jumlah setoran yang dihasilkan laboratorium tahun 2023 sebesar Rp 114.965.000,00 dari target Rp 110.000.000,00.



Gambar 19. Penyampaian matrik kerja Laboratorium Penguji LP-518-ID



Gambar 20. Audit Internal Laboratorium Penguji LP-518-ID



Gambar 21. kegiatan Kaji Ulang Dokumen tahun 2023



Gambar 22. Pelaksanaan Uji Profisiensi



Gambar 23. Pelaksanaan Studi Banding ke berbagai Laboratorium dalam rangka persiapan penambahan ruang lingkup



Gambar 24. Konsultasi ke Komite akreditasi Nasional dalam rangka persiapan Re-akreditasi



Gambar 25. Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Tahun 2023

4. Pengelolaan Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Aneka Kacang

Pengadaan barang modal berupa alat laboratorium direalisasikan pada bulan November dan Desember 2023, dengan rincian alat antara lain satu unit *block digester* Merk Velp Scientifica tipe DK 18/26, tiga unit *humidity meter* merk Krisbow tipe 10207852, dan satu unit *hot plate* merk Akebonno Inox Hot Plate MSP-3101 1500 Watt.



Block digester Merk Velp Scientifica tipe DK 18/26

Humidity Meter merk Krisbow tipe 10207852

Akebonno Inox Hot Plate MSP-3101 1500 Watt

Gambar 26. Pengadaan peralatan laboratorium pada tahun 2023

5. Pengelolaan Hibah HIRATA

Tahun 2023 merupakan tahun kedua berlangsungnya kerja sama antara Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang dan Hirata Corporation yang berjudul "*Exploration and Mass Production Technology for Maximizing Beneficial Compounds of Indigenous Underutilized Legume and Tuber Crops as Natural Colorant, Pharmacy, Functional Food, and Food Industries*".

Hasil kegiatan tahun 2023 dapat dikemukakan secara ringkas sebagai berikut:

1. Perbanyak dan konservasi untuk aksesori aneka kacang dan umbi hasil eksplorasi tahun 2022 telah dilakukan terhadap 155 SDG aneka kacang dan aksesori aneka umbi. Semua aksesori aneka kacang telah panen, dan biji hasil panen telah disimpan dalam ruang kondisi terkontrol. Aksesori umbi masih berada di lapang.

2. Analisis senyawa bio-aktif sudah dilakukan untuk 83 aksesori aneka kacang koleksi BPSI Tanaman Aneka Kacang dan hasil eksplorasi tahun 2022. Ragam kandungan senyawa metabolit sekunder dari semua aksesori aneka kacang dan umbi sangat beragam.



Gambar 27. Kegiatan panen koleksi eksplorasi aneka kacang dan umbi



Gambar 28. Kegiatan penjemuran koleksi eksplorasi aneka kacang dan umbi



Gambar 29. Hasil panen beberapa koleksi eksplorasi aneka kacang yang disimpan di ruang dingin

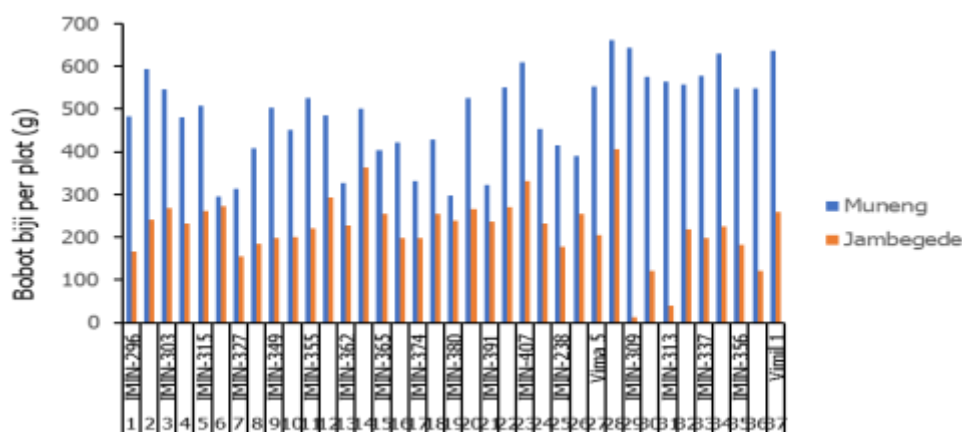
6. Pengelolaan Hibah ACIAR-International Mungbean Improvement Network 2 (IMIN 2)

Kegiatan tahun 2023 menghasilkan satu informasi hasil pengujian yang terdiri atas:

1. Tiga puluh dua genotipe IMIN-2 memiliki potensi kemampuan produksi yang lebih tinggi dibandingkan varietas pembanding Vima 1, Vima 4, Vima 5, dan Vimil 1, tetapi tidak lebih unggul dari varietas Vimil 2;
2. Dari 32 genotipe kacang hijau IMIN 2 didapatkan lima kelompok kategori ketahanan yaitu, tiga genotipe sangat tahan terhadap embun tepung, tiga genotipe tahan terhadap embun tepung, dua genotipe agak rentan terhadap embun tepung, empat genotipe rentan terhadap embun tepung dan 20 genotipe sangat rentan terhadap embun tepung;
3. Seluruh genotipe IMIN-2 memiliki kandungan Zn yang memenuhi syarat dengan tingkat paling tinggi dimiliki oleh IMIN 406 sebesar 64 ppm, sedangkan genotipe IMIN-2 yang memiliki kandungan Fe tinggi adalah IMIN 373 sebesar 1370 ppm;
4. Dua personil BPSI Tanaman Aneka Kacang telah mengikuti workshop di Hyderabad tanggal 10-11 Agustus 2023 dan telah melaksanakan mini workshop untuk anggota kegiatan IMIN-2 di BPSI Tanaman Aneka Kacang pada tanggal 1 Desember 2023.



Gambar 30. Pertumbuhan awal tanaman kegiatan pengujian kemampuan produksi genotipe kacang hijau IMIN-2 di IPSIP Jambegede dan Muneng



Gambar 31. Bobot biji per plot genotipe terpilih pada uji kemampuan produksi di dua lokasi, MK 1 tahun 2023



Gambar 32. Kegiatan ACIAR-IMIN 2- workshop on database management di ICRISAT Campus, Hyderabad India tahun 2023



Gambar 33. Kegiatan mini workshop aplikasi KDSmart di BPSI Tanaman Aneka Kacang

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Serangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023 berhasil memperoleh: (1) Produk instrumen Pertanian terstandar (Benih Sumber Kedelai, Kacang Tanah, dan Kacang Hijau), (2) 3 rancangan standar (RSNI Benih kedelai, PNPS Benih kacang tanah, dan PNPS Produksi benih kacang tanah), (3) Nilai Pembangunan ZI sebesar 86,88, (4) Nilai Kinerja Anggaran sebesar 85,83, (5) Pengelolaan laboratorium terstandar yaitu produk layanan dari 5 laboratorium, (5) Pengelolaan sarana laboratorium terstandar yaitu pengadaan 5 unit sarana laboratorium, (6) Penyebarluasan standar instrumen tanaman aneka kacang melalui kegiatan eksponensial kedelai, (7) dua kegiatan pengelolaan Hibah (HIRATA dan ACIAR-IMIN 2). Kegiatan-kegiatan tersebut telah dilaksanakan dan mencapai target yang ditetapkan.

BPSI Tanaman Aneka Kacang selanjutnya melakukan penyebarluasan hasil standarisasi kepada berbagai pihak terkait (stakeholder) melalui kegiatan pendampingan eksponensial kedelai di Kabupaten Jombang. Komunikasi dilakukan meliputi; Koordinasi, pendampingan kegiatan, bimbingan teknis, penerbitan dan penyebarluasan publikasi, pameran dan ekspose, temu lapang, layanan kunjungan dan visitor plot. Diseminasi dan promosi produk standar yang dihasilkan (Benih Sumber) dilakukan melalui distribusi tanaman aneka kacang ke berbagai pihak yang memerlukan di berbagai provinsi.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan BPSI Tanaman Aneka Kacang didukung oleh: (1) adanya kegiatan yang mendukung tercapainya target PK, (2) tersedianya prasarana dan sarana pendukung berupa: IP2SIP, rumah kaca dan laboratorium yang telah terakreditasi serta didukung sumber pembiayaan dari DIPA, (3) agroklimat lokasi produksi benih yang

mendukung, (4) adanya sumberdaya manusia (SDM) yang handal, petani yang responsif terhadap kegiatan lapang dalam rangka pengembangan tanaman aneka kacang.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2023 adalah tahun ini merupakan tahun pertama BPSI Tanaman Aneka Kacang menjalankan Tugas dan Fungsinya, sehingga memerlukan banyak penyesuaian. Keterbatasan SDM juga menjadi kendala dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai balai pengujian. Selain itu adanya pemblokiran anggaran dan revisi anggaran sebanyak dua belas kali, yang berdampak pada pencapaian target. Permasalahan dan hambatan yang ada dapat diatasi antara lain dengan merevisi pagu anggaran serta mengoptimalkan capaian untuk kegiatan operasional perkantoran. Pagu awal sebesar Rp 14.479.185.000 setelah mengalami revisi sebanyak 12 kali menjadi Rp 14.221.402.000 (Tabel 10).

Tabel 8. Kronologi revisi anggaran Tahun 2023

No	Keterangan	Pagu (Rp)
1	Revisi Awal	14.479.185.000
2	Revisi 1	14.479.185.000
3	Revisi 2	14.479.185.000
4	Revisi 3	16.229.185.000
5	Revisi 4	16.479.185.000
6	Revisi 5	16.479.185.000
7	Revisi 6	16.479.185.000
8	Revisi 7	15.075.844.000
9	Revisi 8	15.075.844.000
10	Revisi 9	14.825.844.000
11	Revisi 10	14.825.844.000
12	Revisi 11	15.053.782.000
13	Revisi 12	14.221.402.000

3.1.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Jumlah Produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan terealisasi 33,22 unit (ton) dari target 33 unit (ton), memiliki nilai efisiensi sebesar 51,69%. Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan menunjukkan nilai efisiensi sebesar 50,24% dengan capaian realisasi 100% dari target. Pada Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang diperoleh efisiensi 77,37% dan untuk Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang diperoleh efisiensi sebesar 58,43% (Tabel 11).

Tabel 9. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)			Output			Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	Jumlah Produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	1,125,000,000	1,124,861,000	99,99	33	33,22	100,67	0,67	51,69
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	142,000,000	141,863,000	99,90	1	1	100,00	0,10	50,24
3	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (Nilai)	13,096,402,000	12,665,401,000	96,71	80	86,88	108,60	10,95	77,37
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (Nilai)	743,000,000	724,957,000	97,57	85	85,83	100,98	3,37	58,43

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Anggaran

Pagu awal BPSI Tanaman Aneka Kacang Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 14.479.185.000,00 yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan Bulan Juni 2023. Sampai saat ini sudah melalui 12 (dua belas) kali revisi. DIPA revisi ke-12 saat ini dengan nama BPSI Tanaman Aneka Kacang dengan nilai pagu anggaran Rp.14.221.402.000,00 yang terdiri dari Belanja Pegawai (51) senilai Rp.6.064.964.000,00; Belanja Barang (52) senilai Rp. 8.044.692.000,00 dan Belanja Modal (53) senilai Rp.111.746.000,00. Realisasi sampai dengan 29 Desember 2023 sebesar Rp. 14.183.112.819,00 (99,74%) terdiri dari Belanja Pegawai (51) senilai Rp. 6.034.440.314,00 (99,50%); Belanja Barang (52) senilai Rp. 8.037.973.205,00 (99,92%) dan Belanja Modal (53) senilai Rp.111.699.300,00 (99,96%) (Tabel 12).

Tabel 10. Realisasi anggaran 29 Desember 2023

Jenis Belanja	Bulan Desember 2023		
	Pagu	Realisasi	
	Rp.	Rp.	%
Belanja Pegawai	6.064.964.000	6.034.440.314	99,50
Belanja Barang	8.044.692.000	8.037.973.205	99,92
Belanja Modal	111.746.000	111.699.300	99,96
Total	14.221.402.000	14.183.112.819	99,74

IV. PENUTUP

Secara umum selama tahun 2023 kondisi anggaran mengalami pasang surut dibuktikan dengan dilakukan revisi anggaran sampai 12 kali. Meskipun demikian, sasaran strategis BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 berhasil dicapai dalam mendukung program BSIP. Dukungan nyata kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang terhadap sasaran program BSIP adalah tersusunnya satu konsep RSNI3 Benih Kedelai dan dua konsep PNPS (Benih Kacang Tanah dan Produksi Benih Kacang Tanah), serta tersedia dan terdistribusinya benih sumber aneka kacang ke stakeholder di seluruh Indonesia. Capaian sasaran BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2023 telah tercapai dengan rata-rata capaian sangat berhasil (102,56%). Pagu anggaran untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian indikator kinerja BPSI Tanaman Aneka Kacang tahun 2023 sebesar Rp. 14.221.402.000 dengan realisasi sampai dengan 29 Desember 2023 sebesar Rp. 14.183.112.819 atau sebesar 99,74%. Dengan mensinkronkan ketercapaian realisasi keuangan dan fisik, diperoleh nilai efisiensi sebesar 50,24-77,37%. Hal ini berarti BPSI Tanaman Aneka Kacang telah melakukan efisiensi dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

Penderasan penyebarluasan hasil standar yang telah dihasilkan harus terus diupayakan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh pengguna. Untuk itu, kegiatan yang dilakukan oleh BPSI Tanaman Aneka Kacang didasarkan pada kebutuhan pengguna agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas, antara lain dengan demplot VUB, pendampingan, dan bimbingan teknis, termasuk di antaranya sistem produksi benih dan distribusinya dirancang agar lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, semua sistem manajemen organisasi harus dirancang secara baik sesuai dengan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

Transparansi penggunaan anggaran ditingkatkan dengan mengoptimalkan tim satlak PI (SPI) dalam melakukan pengawasan dan pengawalan serta evaluasi penggunaan anggaran yang terencana dan ditunjukkan dengan pencapaian nilai Zona Integritas yang sangat baik, yang berarti pengelolaan anggaran sudah diterapkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Keterbukaan manajemen yang didukung oleh komitmen semua personil merupakan kunci keberhasilan pencapaian semua target yang dibebankan kepada BPSI Tanaman Aneka Kacang serta terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*.

LAMPIRAN

1. Layanan Laboratorium Terakreditasi

Laboratorium BSIP Aneka Kacang telah terakreditasi KAN (LP-518-IDN) sejak 25 Mei 2011. Layanan yang ditawarkan antara lain:

No	Laboratorium	Layanan
1.	Laboratorium Uji Tanah dan Tanaman	Pengukuran pH-H ₂ O KCl C-Organik N-Kjeldahl Pengukuran P dan K Kapasitas Tukar Kation (KTK) Kation Dapat Tukar (K, Na, Ca, Mg-dd) Sulfat terekstrak dalam Ca (H ₂ PO ₄) ₂ Pengukuran Fe, Mn, Cu, dan Zn (SSA) Pengukuran Al-dd dan H-dd (Titrimetri) Salinitas/ EC (DHL)
2.	Laboratorium Uji Kimia Pangan	Kadar air Kadar Abu (Tanur) Kadar Lemak Kadar Protein Kasar Total Asam TSS (Total Sluble Solid/ Total Padatan Terlarut) Gula reduksi Pati Amilosa Viskositas pH Antosianin Derajat putih Bahan Kering HCN (Metode Argentometri) Aktivitas antioksidan
3.	Laboratorium Uji Mutu Benih	Uji Kadar Air Benih Uji Kemurnian Fisik Benih Uji Daya Berkecambah
4.	Laboratorium Uji Kesehatan Tanaman	Kapang: <i>Aspergillus</i> spp, <i>Penicillium</i> spp, <i>Fusarium</i> spp (Blotter test), <i>Mucor</i> spp., <i>Rhizopus</i> sp, <i>Trichoderma</i> sp. (Isolasi dan identifikasi) Total Fungi Uji Patogenitas Perbanyak Inokulan Jumlah <i>Beuveria bassiana</i>
5.	Laboratorium bioteknologi	Metabolit skunder

2. Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Lingkup BPSI Tanaman Aneka Kacang

IP2SIP	Lokasi	Luas lahan (ha)	Luas Bangunan (m ²)	Tipe Iklim	Jenis Tanah
Kendalpayak	Kendalpayak, Pakisaji, Malang	±28,6	1124	C2	Entisol berat
Jambegede	Desa Kemiri, Kepanjen, Malang	±11	651	C3	Asosiasi Alfisol dan Inceptisol
Muneng	Ds. Muneng Kidul, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo, Jatim	±22,52	12.350	E1	Alfisol
Ngale	Desa Ngale, Paron, Ngawi	±48	770	C3	Vertisol
Genteng	Jl. Gambiran, Genteng, Bayuwangi	±31	1074	C2	Entisol ringan

Keterangan: C2 (5-6 bulan basah, 2-4 bulan kering), C3 (5-6 bulan basah, 5-6 bulan kering), E1 (< 2 bulan basah, < 2 bulan kering)

3. Deskripsi Varietas Benih Sumber Aneka Kacang yang diproduksi tahun 2023

➤ Varietas Unggul Kedelai:

1. Dena 1, varietas kedelai toleran naungan. Berbiji besar (>14 g/100 biji), berumur genjah (78 hari), potensi hasil 2,89 t/ha.
2. Dena 2, varietas kedelai toleran naungan. Ukuran biji 12,99 g/100 biji), umur masak 81 hari, potensi hasil 2,8 t/ha. Kandungan protei 36,5% BK
3. Deja 1, varietas kedelai toleran jenuh air, umur masak genjah (79 hari), berukuran biji sedang (12,9 gram/100 biji). Agak tahan hama ulat grayak, tahan hama penggerek polong dan penghisap polong, serta agak tahan penyakit karat daun, dengan kandungan protein 39,6 persen dan lemak 17,3 persen.
4. Deja 2, varietas kedelai toleran jenuh air, umur masak genjah (80) hari, berukuran biji besar (14,8 gram/100 biji), agak tahan hama penggerek polong dan penghisap polong. Agak tahan penyakit karat daun dan memiliki kandungan protein 37,9 persen dan lemak 17,2 persen.
5. Dega 1, varietas kedelai yang adaptif di lahan sawah, memiliki keunggulan umur genjah (70-73 hari). Memiliki keunggulan tahan rebah dan agak tahan terhadap penyakit karat daun dan agak tahan pecah polong. Biji berukuran besar (22.98 gram/100 biji). Kandungan protein cukup tinggi yaitu 37.78%. Produktivitas tinggi dengan potensi hasil mencapai 3.82 ton/ha.
6. Detap 1, varietas kedelai berdaya hasil tinggi (2,70 t/ha). Keunggulan utamanya adalah tahan pecah polong, ukuran bijinya besar (15 g/100 biji) dan berumur genjah (78 hari).
7. Grobogan, varietas kedelai dengan umur masak 76 hari. Potensi hasil 3,4 t/ha dan rata-rata hasil 2,77 t/ha. Berukuran biji besar (18 g/100 biji). Kandungan protein 43,9% dan kandungan lemak 18,4%

8. Devon 1, varietas unggul dengan potensi hasil hingga 3,09 t/ha dan rata-rata hasil 2,75 t/ha. Memiliki ukuran biji yang besar (14,3 g/100 biji). Tahan terhadap penyakit karat daun dan agak tahan hama pengisap polong. Mengandung total isoflavon sebesar 221,97 mg/100 g.
9. Devon 2, varietas unggul dengan potensi hasil hingga 2,89 t/ha, berumur 78 hari. Agak tahan hama pengisap polong dan penggerek. Mengandung total isoflavon sebesar 30,37 mg/100. Kedelai ini sangat cocok untuk bahan baku tempe.
10. Derap 1, varietas kedelai toleran hama pengisap polong, memiliki rata-rata hasil biji 2,80 t/ha dengan umur masak 76 hari dan ukuran biji tergolong besar (17,6 g/100 biji). Kandungan protein \pm 39,17% BK, kandungan lemak \pm 18,10% BK.
11. Dering 1, varietas kedelai toleran terhadap kekeringan pada fase reproduktif, berumur 81 hari (Umur sedang). Rata-rata hasil biji kering mencapai 2 ton/ha. Potensi hasil 2,8 ton/ha biji kering. Ukuran bijinya sedang (10,7 g/100 biji). Tahan rebah, Rentan hama ulat grayak, (*Spodoptera litura*), tahan hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) dan tahan penyakit karat daun (*Phakopsora pachyrhizi*).
12. Dering 2, kedelai toleran cekaman kekeringan selama fase reproduktif, dengan potensi hasil 3,32 t/ha (rata-rata hasil 2,49 t/ha), berumur genjah (76 HST), berukuran biji besar (14,8 g/100 biji), kandungan protein 35,96% BK dan lemak 19,74% BK.
13. Dering 3, varietas kedelai toleran cekaman kekeringan. Pada kondisi cekaman kekeringan potensi hasilnya mencapai 3-3,3 ton per ha dengan hasil rata-rata 2,4-2,5 ton per ha, lebih unggul dari varietas Dering 1. umur masak lebih pendek, yaitu berkisar antara 70-76 hst. Ukuran biji besar 13,9-14,8 gram/100 biji.
14. Demas 1, varietas kedelai adaptif lahan kering masam, berbiji sedang (13 g/100 biji), berumur sedang (84 HST), mempunyai potensi hasil 2,5 ton/ha, kandungan protein 36,1% BK dan lemak 19,9% BK.
15. Denasa 1, varietas kedelai toleran terhadap naungan hingga naungan 50%, berbiji besar (18,19 g/100 biji), berumur sedang (83 HST), mempunyai potensi hasil 3,42 ton/ha dengan rata-rata hasil 2,25 ton/ha, kandungan protein 36,39% BK dan lemak 19,60% BK.
16. Denasa 2, varietas kedelai toleran terhadap naungan hingga naungan 50%, berbiji besar (18,55 g/100 biji), berumur genjah (78 HST), mempunyai potensi hasil 3,43 ton/ha dengan rata-rata hasil 2,31 ton/ha, kandungan protein 34,11% BK dan lemak 20,63% BK.
17. Osoya 1 Agritan, varietas kedelai yang sesuai untuk snack bar, memiliki potensi hasil 3,56 t/ha dengan rata-rata hasil 2,91 t/ha, berukuran biji besar (23,3 g/100 biji), berumur genjah (78 HST), dengan kadar gula 2,86%, Protein 38,27% dan lemak 15,11% BK.
18. Osoya 2 Agritan, varietas kedelai yang sesuai untuk snack bar, memiliki potensi hasil 3,54 t/ha dengan rata-rata hasil 2,78 t/ha, berukuran biji besar (23,5 g/100 biji), berumur genjah (78 HST) dengan kadar gula 2,73%, protein 38,19% dan lemak 15,21% BK.
19. Detam 1, varietas kedelai berdaya hasil 2,51 t/ha, berukuran biji besar (14,84 g/100 biji), dan merupakan kedelai hitam pertama yang berukuran biji besar.

20. Detam 2, varietas kedelai berdaya hasil 2,46 t/ha dan menjadi varietas kedelai berkeandungan protein paling tinggi di Indonesia (45,58 % berat kering) dan tergolong toleran kekeringan pada fase reproduktif.
21. Detam 4, varietas kedelai dengan potensi hasil 2,89 t/ha (rata-rata 2,54 t/ha), umur masaknya 76 hari, ukuran bijinya 11 g/100 biji.
22. Gepak Kuning, varietas kedelai yang berbiji kecil (8,25 g/100 biji), memiliki potensi hasil 2,86 t/ha, berumur genjah (73 HST) dengan protein 35,38% dan lemak 15,10% BK. Agak tahan terhadap ulat grayak dan penggulung daun.
23. Anjasmoro, varietas kedelai yang berbiji besar (14,8-15,3 g/100 biji), memiliki potensi hasil 2,25 t/ha, berumur 82,5-92,5 HST dengan protein 41,78-42,05% dan lemak 17,12-18,60% BK. Tahan rebah dan pecah polong, agak tahan terhadap karat daun.
24. Argomulyo, merupakan varietas kedelai yang memiliki daya hasil 1,5-2,0 ton/ha, umur panen 80-82 hari. Tahan rebah dan toleran karat daun. Kandungan protein 39,4% dan lemak 20,8% BK.

➤ **Varietas Unggul Kacang Tanah:**

1. Katana 1, potensi hasil 4,8 t/ha polong kering, dengan rata-rata 3,48 t/ha. Umur masak rata-rata 88,0 hari (kisaran 81,1–98,1 hari). Tahan terhadap penyakit bercak daun pada taraf moderat tahan. Tahan terhadap penyakit layu. Jumlah polong rata-rata 30,51 (kisaran 20,1–37,1) polong per tanaman. Kandungan protein 26,89% BK, kandungan lemak 46,88% BK dan memiliki ratio asam lemak Oleat/Linoleat 1,04.
2. Katana 2, potensi hasil 4,7 t/ha polong kering, dengan rata-rata 3,44 t/ha. Tahan terhadap penyakit bercak daun pada taraf moderat tahan dengan skor rata-rata 3,98 (kisaran 2,6–5,3), sedangkan ketahanan terhadap penyakit karat daun skor rata-rata 4,20 (kisaran 3,7–5,0). Tahan terhadap penyakit layu bakteri. Jumlah polong rata-rata 23,03 (kisaran 17,2–30,4) polong/tanaman. Kandungan protein 24,58% BK, kandungan lemak 49,60% BK. Ratio asam lemak Oleat/Linoleat adalah 1,20.
3. Hypoma 1, Potensi hasil 3,7 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 2,3 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 91 hari, ukuran biji kecil (36, 4 g/100 biji). Tahan penyakit layu, agak tahan karat daun dan bercak daun
4. Hypoma 2, Potensi hasil 3,5 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 2,4 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 90 hari, ukuran biji kecil (31,2 g/100 biji). Toleran kekeringan, Agak tahan layu, karat, dan bercak daun.
5. Hypoma 3, memiliki ukuran biji sedang (47,8–48,7 g/100 biji). Umur masak antara 97–115. Daya hasil tertingginya mampu mencapai mencapai 5,9 t/ha polong kering dengan rata-rata 4,57 t/ha polong kering, tahan terhadap penyakit karat daun (*Puccinia arracidis* Speg) dan bercak daun (*Phaeoisariopsis personata* Berk & Curt.), dan cukup tahan terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia Solanacearum*). Kandungan protein antara 26,98–27,90 % BK dan kandungan lemak 47,95–49,14 % BK cukup tinggi. Hypoma 3 termasuk tipe *Spanish* (satu polong dua biji), ukuran polong dan biji sedang, kulit ari biji berwarna rose.
6. Hypoma 4, potensi hasil 5,31 t/ha polong kering dengan rata-rata hasil 4,44 t/ha

polong kering dan bobot 100 biji 57,6 gram. Memiliki jumlah polong per tanaman 33 polong, warna polong muda kuning muda dan warna polong tua kuning dengan posisi polong menggerombol, miring ke bawah, bentuk biji lonjong dan warna biji rose (merah muda), memiliki umur masak \pm 98 hari (90-117 hari) dengan umur berbunga \pm 23,8 hari. Kandungan protein mencapai 25,10 % BK, kadar lemak 48,58% BK.

7. Tasia 1, merupakan varietas agak tahan terhadap hama kutu kebul, tahan terhadap penyakit layu bakteri, serta agak tahan terhadap penyakit karat dan bercak daun, umur masak: \pm 90-95 hari. Tipe Tumbuh: Tegak (Spanish) Bentuk & Warna Biji: Oval; Rose Jml Biji / Polong: 2/1/3 polong, jumlah polong 22 polong pertanaman, potensi hasil 4,19 t/ha polong kering, dengan rata-rata hasil 2,79 t/ha polong kering, kadar protein 26,20% dan lemak 48,63% BK, bobot 100 biji 50 g.
8. Tasia 2, merupakan varietas agak tahan terhadap hama kutu kebul, tahan terhadap penyakit layu bakteri, serta agak tahan terhadap penyakit karat dan bercak daun. Potensi hasil 4,3 t/ha rata-rata hasil 2,8 t/ha. Umur masak \pm 90 – 95 hari, tipe tumbuh tegak (spanish), bentuk biji oval, warna biji rose. Jumlah biji perpolong 2/1/3 polong, jumlah polong 20 polong pertanaman, potensi hasil 4,32 t/ha polong kering, dengan rata-rata hasil 2,77 t/ha polong kering, kadar protein 27,06% dan kadar lemak 48,09%, bobot 100 biji 46,80 g.
9. Talam 1, merupakan varietas kacang tanah dengan potensi hasil 3,2 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 2,3 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 90-95 hari, ukuran biji sedang (50,3 g/100 biji). Toleran jamur *Aspergillus flavus*, agak tahan layu, karat dan bercak daun. Adaptif lahan kering masam
10. Talam 2, Potensi hasil 4,0 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 2,5 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 90-95 hari, ukuran biji sedang (43,4 g/100 biji). Agak tahan layu bakteri, karat dan bercak daun. Adaptif lahan masam
11. Talam 3, Potensi hasil 3,7 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 2,6 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 90-95 hari, ukuran biji kecil (38,0 g/100 biji). Agak tahan penyakit layu bakteri, karat dan bercak daun. Adaptif lahan masam
12. Tala 1, Potensi hasil 3,23 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 2,62 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur masak 85 hari, ukuran biji kecil (35,0 g/100 biji). Tahan penyakit layu bakteri serangan *Aspergillus flavus*. Adaptif lahan endemik layu bakteri
13. Takar 2, Potensi hasil 3,8 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 3,0 t/ha polong kering, Dua biji per polong. Umur panen 85-90 hari, ukuran biji sedang (47,6 g/100 biji). Tahan karat daun, kutu kebul (*Bemisia tabaci*), dan layu bakteri
14. Kancil, varietas kacang tanah yang memiliki potensi hasil 3,5 t/ha polong kering dengan rata-rata hasil 1,7 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 90-95 hari, ukuran biji kecil (35-40 g/100 biji). Toleran klorosis, tahan bakteri layu, agak tahan bercak daun, karat, dan jamur *Aspergillus flavus*
15. Kelinci, varietas kacang tanah yang memiliki potensi hasil 4,3 t/ha polong kering dengan rata-rata hasil 2,3 t/ha polong kering, empat biji per polong. Umur panen \pm 95 hari, ukuran biji sedang (45 g/100 biji), agak tahan penyakit layu bakteri, tahan karat daun, dan toleran bercak daun.

16. Jerapah, varietas kacang tanah dengan potensi hasil 4 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 1,92 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 90-95 hari, ukuran biji sedang (45-50 g/100 biji). Toleran masam; Tahan layu kateri; Toleran bercak dan karat daun.
17. Bison, varietas kacang tanah yang memiliki potensi hasil 3,6 t/ha. Umur panen 90-95 hari. Kandungan protein 24%, lemak 44,8 %, toleran naungan hingga 25%, toleran keracunan besi dan adaptif lahan alkalis, agak tahan penyakit karat, bercak daun, dan A. flavus
18. Domba, agak tahan terhadap penyakit karat, bercak daun, A. flavus, dan toleran klorosis. Hasil panen kacang tanah domba yang ditanam di lahan kering sekitar 2,1 ton/ha. Kacang tanah ini bisa dipanen saat berumur 90 sampai 95 hari
19. Singa, varietas kacang tanah yang memiliki potensi hasil 4,5 ton/ha, agak tahan penyakit layu, adaptif lan kering, umur panen 90-95 hari
20. Tuban, varietas kacang tanah yang memiliki potensi hasil 3,2 t/ha polong kering dan rata-rata hasil 2,9 t/ha polong kering, dua biji per polong. Umur panen 90-95 hari, ukuran biji kecil (35-38 g/100 biji). Adaptif di lahan kering Alfisol, agak toleran kekeringan, tahan penyakit layu, agak peka penyakit daun, toleran lahan salin

➤ **Varietas Unggul Kacang Hijau:**

1. Vima 1, memiliki tinggi tanaman 53 cm, bobot 100 biji 6,3 g, umur panen 57 hari, dan rata-rata hasil 1,38 ton/ha.
2. Vima 2, memiliki tinggi tanaman ±64,3 cm, bobot 100 biji 6,6 g, umur panen 56 hari, dan rata-rata hasil ±1,8 ton/ha.
3. Vima 3 memiliki tinggi tanaman ±75,3 cm, bobot 100 biji 5,9 g, umur panen 60 hari, dan rata-rata hasil 1,8 ton/ ha
4. Vima 4, memiliki potensi hasil 2,32 t/ha dengan rata-rata 1,91 t/ha, beradaptasi sangat baik terutama pada daerah optimal, umur panen 56 HST, masak serempak, polong tidak mudah pecah, warna polong hitam dan biji hijau mengkilap dengan ukuran biji besar (6,62 g/100 biji), agak tahan hama thrips dan penyakit embun tepung.
5. Vima 5, memiliki potensi hasil 2,34 t/ha dengan rata-rata 1,84 t/ha, memiliki daya adaptasi baik pada daerah suboptimal, umur panen 60 HST, masak serempak dan polong tidak mudah pecah, warna biji hijau kusam, ukuran biji 6,57 g/100 biji, agak tahan hama thrips dan penyakit embun tepung, warna hipokotilnya ungu dengan warna polong coklat. Keunggulan lainnya adalah kesesuaian untuk dibuat kecambah (1 kg biji menghasilkan kecambah sebanyak 5,16 kg).
6. Vimil 1, memiliki potensi hasil 2,06 t/ha, umur panen 57 HST, biji kusam, agak tahan terhadap hama penggerek polong dan agak tahan terhadap penyakit bercak daun serta embun tepung, bobot 100 biji 3,6 g dan sesuai untuk bahan baku kecambah.
7. Vimil 2, memiliki potensi hasil 2,20 t/ha, umur panen 57 HST, biji mengkilap, agak tahan terhadap hama penggerek polong dan agak tahan terhadap penyakit bercak daun serta embun tepung, bobot 100 biji 3,7 g dan sesuai untuk bahan baku kecambah.
8. Kutilang, Varietas kacang hijau yang memiliki tinggi tanaman 53-60 cm, bobot 100

biji sebesar 6,0-7,0 g, waktu panen 60-67 hari, dan rata-rata hasil 1,1,3 ton/ ha.

4. Distribusi Benih Aneka Kacang

Distribusi Benih Kedelai Kelas Benih BS

- Distribusi Benih Kedelai BS berdasarkan Provinsi dan Varietas

No	Propinsi	Varietas																						Jumlah		
		Anjas-moro	Argo-mulyo	Dega 1	Deja 1	Deja 2	Demas 1	Dena 1	Dena 2	Denasa 1	Denasa 2	Derap 1	Dering 1	Dering 2	Dering 3	Detam 1	Detam 2	Detap 1	Devon 1	Devon 2	Gepak Kuning	Gro-bogan	Osoya 1		Osoya 2	
1	NAD	-	31	-	-	-	-	-	-	-	-	41	-	-	-	-	-	-	3	1	-	-	-	-	76	
2	SUMUT	-	2	123	1	2	-	83	3	5	4	-	4	2	-	-	-	1	8	-	-	-	-	-	238	
3	SUMBAR	-	1	50	1	41	-	4	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	102	
4	RIAU	-	1	-	-	-	-	81	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3	-	-	-	2	-	-	88	
5	JAMBI	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	8	10	8	-	-	-	74	
6	SUMSEL	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
7	BABEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
8	BENGKULU	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	51	-	1	-	-	-	-	57	
9	LAMPUNG	-	-	5	-	6	-	7	2	5	4	-	1	1	-	-	-	1	6	-	-	-	-	-	38	
10	DKI Jakarta	-	1	1	-	-	-	11	-	-	-	1	5	1	2	-	-	-	-	-	-	2	-	-	24	
11	JABAR	-	20	12	5	27	-	3	5	14	2	1	30	-	2	37	-	59	44	2	3	2	-	-	268	
12	BANTEN	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-	-	124	
13	JATENG	-	13	466	4	1	-	2	4	4	4	11	-	45	-	2	-	-	13	2	-	257	-	-	828	
14	DIY	-	6	26	-	-	-	4	2	-	1	3	5	7	79	-	-	-	-	-	1	-	-	-	134	
15	JATIM	0.5	40	81.5	536.5	181	-	1,649	23	73	34	213.5	143	70.5	80	34.5	1	353	85.5	8.5	159	168.5	7.5	99	4,042	
16	BALI	-	-	-	-	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	
17	NTB	-	11	3	-	-	-	-	-	2	3	1	60	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	81	
18	NTT	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
19	KALBAR	-	-	-	50	-	100	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	1	-	-	-	-	-	232	
20	KALTENG	-	-	4	430	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	435	
21	KALSEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	200	
22	KALTIM	-	-	39	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	41	
23	KALTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	SULUT	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	-	-	85	
25	SULBAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	SULTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	-	-	-	-	40	
27	SULTRA	-	5	-	10	-	-	31	-	10	-	50	-	10	10	-	-	-	10	-	-	-	-	-	136	
28	SULSEL	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101
29	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	-	25	-	-	-	-	50	
30	MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	
31	MALUT	-	-	-	-	-	-	300	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	305	
32	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	PAPUA	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	5	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	
Total		0.50	140	817.50	1,038.50	299	100	2,179	41	118	57	368.5	252	238.5	173	75.5	1	733	299.5	250.5	171	434.5	7.5	99	7,894	

- **Distribusi Benih Kedelai BS berdasarkan Instansi dan Varietas**

No	Instansi	Varietas																						Jumlah	
		Anjas-moro	Argo-mulyo	Dega 1	Deja 1	Deja 2	Demas 1	Dena 1	Dena 2	Denasa 1	Denasa 2	Derap 1	Dering 1	Dering 2	Dering 3	Detam 1	Detam 2	Detap 1	Devon 1	Devon 2	Gepak Kuning	Gro-bogan	Osoya 1		Osoya 2
1	Balai	-	38	118.5	9.5	16	-	44	20	22	26	73.5	17	65.5	9	32.5	1	129	13.5	7.5	28	67.5	7.5	6	751.5
2	BBI	-	-	357	-	40	-	80	-	-	-	85	60	100	79	-	-	235	120	225	-	-	-	-	1,381
3	BPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BPSB	-	-	-	10	-	-	-	-	10	-	-	2	10	12	-	-	80	10	-	-	-	-	-	134
5	BPTP	-	-	50	-	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90
6	Dinas	-	50	7	481	51	100	83	3	5	5	101	-	-	-	-	-	-	10	9	8	207	-	-	1,120
7	P. Tinggi	0.5	45	29	8	15	-	30	15	21	26	22	23	12	3	17	-	21	54	9	4	9	-	-	363.5
8	Petani	-	7	-	55	55	-	1,007	-	60	-	80	25	1	20	26	-	135	85	-	40	-	-	-	1,596
9	Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Swasta	-	-	256	475	82	-	935	3	-	-	7	125	50	50	-	-	133	7	-	90	152	-	93	2,458
	Jumlah	0.5	140	817.5	1,038.5	299	100	2,179	41	118	57	368.5	252	238.5	173	75.5	1	733	299.5	250.5	170	435.5	7.5	99	7,894

Distribusi Benih Kedelai Kelas Benih FS

- Distribusi Benih Kedelai FS berdasarkan Provinsi dan Varietas

No	Propinsi	Varietas																							Jumlah	
		Anjas-moro	Argo-mulyo	Dega 1	Deja 1	Deja 2	Demas 1	Dena 1	Dena 2	Derap 1	Dering 1	Dering 2	Dering 3	Detam 1	Detam 2	Detam 3	Detam 4	Detap 1	Devon 1	Devon 2	Gepak kuning	Gro-bogan	Osoya 1	Denasa 1		Denasa 2
1	NAD	-	-	25	-	-	5	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-	-	-	-	152
2	SUMUT	-	-	152	-	-	2	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	203	200	-	-	-	-	-	-	561
3	SUMBAR	-	-	-	-	-	11	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	16	
4	RIAU	-	-	-	-	-	3	1	1	-	2	-	-	-	-	-	46	-	-	-	-	-	-	-	53	
5	JAMBI	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	2	151	150	-	1	-	-	-	-	309	
6	SUMSEL	1	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-	-	-	-	131	
7	BABEL	-	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	
8	BENGKULU	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	50	-	-	25	-	-	-	-	78	
9	LAMPUNG	-	10	-	-	-	83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	1	-	5	-	-	-	-	116	
10	DKI JAKARTA	-	11	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	16	
11	JABAR	-	1	250	-	1	6	35	15	100	1	1	1	12	32	20	70	66	30	56	8	-	-	1	1	707
12	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
13	JATENG	-	-	2	1	-	-	-	-	-	2	37	-	-	2	2	1	2	4	22	2	-	-	-	-	77
14	DIY	-	-	-	-	-	4	3	3	1	-	1	81	1	-	1	-	11	1	1	1	-	-	-	109	
15	JATIM	200	-	318	-	374	87	559	213	423	855	99	49	515	133	143	150	3,984	82	104	353	129	95	1	-	8,864.5
16	BALI	-	-	-	-	20	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-	-	50	40	-	-	-	-	-	-	310
17	NTB	-	-	320	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	322
18	NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-	215
19	KALBAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	310	40	400	-	-	-	-	-	-	752
20	KALTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	40	-	-	-	-	-	-	-	80
22	KALTIM	-	-	-	-	-	-	100	-	2	-	-	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	-	119
25	SULBAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
26	SULTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	-	40	-	-	-	-	-	90
27	SULTRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-	-	-	200
28	SULSEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150	6	-	-	-	-	-	-	-	156
33	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0
Total		202	22	1,067	1	396	213	709	232.5	528	1,061	139	196	530	169	166	226	5,089.5	808	1,065	396	128.5	95	2	1	13,442.5

- **Distribusi Benih Kedelai FS berdasarkan Instansi dan Varietas**

No	Instansi	Varietas																							Jumlah	
		Anjas-moro	Argo-mulyo	Dega 1	Deja 1	Deja 2	Demas 1	Dena 1	Dena 2	Derap 1	Dering 1	Dering 2	Dering 3	Detam 1	Detam 2	Detam 3	Detam 4	Detap 1	Devon 1	Devon 2	Gepak kuning	Gro-bogan	Osoya 1	Denasa 1		Denasa 2
1	Balai	-	-	251	-	-	2	22	1	159	1	38	2	2	-	1	6	358.5	155	-	3	-	-	-	-	1,001.5
2	BBI	-	-	470	-	20	84	-	-	100	-	-	130	-	-	-	-	440	44	160	4	-	-	-	-	1,452
3	BPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	50
4	BPSB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80	-	-	-	-	-	-	160
5	BPTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200	-	-	-	-	-	-	200
6	Dinas	-	10	25	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	153	25	450	25	-	-	-	-	788
7	P. Tinggi	2	1	9	1	3	52	44	3.5	10	13	7	4	73	9	5	80	94	34	28	24	-	-	2	1	499.5
8	Petani	-	11	60	-	73	25	29	78	259	596	85	60	5	160	110	140	164	70	20	250	-	-	-	-	2,195
10	Swasta	200	-	252	-	300	50	514	150	-	450	10	-	450	-	50	-	3,750	200	407	90	128.5	95	-	-	7,096.5
	Jumlah	202	22	1,067	1	396	213	709	232.5	528	1,060	140	196	530	169	166	226	5,089.5	808	1,065	396	128.5	95	2	1	13,442.5

Distribusi Benih Kacang Tanah Kelas Benih BS

- Distribusi Benih Kacang Tanah BS berdasarkan Provinsi dan Varietas

No	Propinsi																Jumlah	
		Bison	Domba	Hypoma 1	Hypoma 2	Jerapah	Kancil	Katana 1	Katana 2	Kelinci	Singa	Tala 1	Talam 1	Talam 3	Tasia 2	Tuban		Tasia 1
1	NAD	1	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	4
2	SUMUT	3	-	1	-	3	205	6	1	7	-	5	2	-	2	-	-	235
3	SUMBAR	60	-	-	-	-	60	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	122
4	RIAU	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	5	5	-	1	-	-	12
5	JAMBI	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	5	-	-	102	-	117
6	SUMSEL	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
7	BABEL	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	3	1	-	-	-	-	7
8	BENGKULU	1	-	-	-	-	-	-	-	120	-	-	9	2	-	-	-	132
9	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	40	3	5	-	3	5	-	-	-	-	56
10	DKI JAKARTA	3	-	-	-	-	18	-	15	2	-	-	-	4	-	-	-	42
11	JABAR	2	-	-	76	-	101	6	-	18	-	2	63	2	12	-	3	285
12	BANTEN	-	-	25	-	1	-	60	40	-	-	35	-	-	1	-	-	162
13	JATENG	-	-	2	-	-	-	85	1	5	-	-	120	1	1	-	-	215
14	DIY	-	-	-	2	123	-	-	16	2	-	-	-	-	-	-	-	143
15	JATIM	4	61	306	100	88	273	454	90	123	-	135	312	63	91	60	3	2,163
16	NTB	2	-	-	-	-	6	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	14
17	NTT	-	-	-	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	125
18	KALBAR	-	-	-	-	-	-	65	1	-	-	2	-	2	-	-	-	70
19	KALSEL	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	300	-	-	-	-	400
20	KALTIM	-	-	2	2	-	-	-	10	-	-	-	-	4	-	-	-	18
21	SULUT	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50
22	SULBAR	5	-	-	-	-	5	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-	20
23	SULSEL	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	123
24	GORONTALO	-	-	-	-	-	3	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	8
25	MALUKU	-	-	-	240	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	240
26	MALUT	-	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-	-	-	-	-	120
27	PAPUA	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
Total		81	61	337	545	220	678	871	312	291	-	182	819	199	123	62	108	4,889

- **Distribusi Benih Kacang Tanah BS berdasarkan Instansi dan Varietas**

No	Instansi															Jumlah	
		Bison	Domba	Hypoma 1	Hypoma 2	Jerapah	Kancil	Katana 1	Katana 2	Kelinci	Tala 1	Talam 1	Talam 3	Tasia 2	Tuban		Tasia 1
1	Balai	-	61	229	3	87	166	133	1	108	108	166	62	84	-	3	1,211
2	BBI	65	-	4	240	120	274	100	135	124	-	420	120	5	-	102	1,709
3	BPSB	-	-	-	-	-	-	65	-	-	-	-	-	-	-	-	65
4	BPTP	-	-	2	2	-	-	-	40	-	35	-	-	-	-	-	79
5	Dinas	-	-	141	50	-	100	100	1	-	-	-	-	-	-	-	392
6	P. Tinggi	16	-	17	3	13	43	35	56	38	12	28	17	25	2	3	308
7	Petani	-	-	69	47	-	95	412	65	20	27	145	-	9	-	-	889
8	Swasta	-	-	-	75	-	-	26	15	-	-	60	-	-	60	-	236
Jumlah		81	61	462	420	220	678	871	313	290	182	819	199	123	62	108	4,889

Distribusi Benih Kacang Tanah Kelas Benih FS

- Distribusi Benih Kacang Tanah FS berdasarkan Provinsi dan Varietas

No	Propinsi								Jumlah
		Kancil	Katana 2	Kelinci	Takar 2	Tala 1	Tuban	Domba	
1	NAD	1	-	-	-	-	-	-	1
2	SUMUT	3	1	1	-	-	-	-	5
3	SUMBAR	-	-	-	100	-	-	-	100
4	RIAU	2	2	122	-	2.00	-	-	128
5	JAMBI	-	-	-	-	-	210	-	210
6	SUMSEL	-	6	-	-	-	-	-	6
7	BABEL	-	5	-	-	-	-	-	5
8	JABAR	1	66	-	240	-	-	-	307
9	BANTEN	3	-	-	-	-	-	-	3
10	JATENG	2	3	-	-	1.00	-	-	6
11	DIY	-	3	6	-	-	-	-	9
12	JATIM	371	317	115	85	4.50	19	62	973.5
13	NTB	-	-	50	-	-	-	-	50
14	NTT	-	143	-	-	-	-	-	143
15	KALBAR	-	65	-	-	-	-	-	65
16	KALTIM	40	-	-	-	-	-	-	40
17	SULTENG	-	180	-	-	-	-	-	180
18	SULTRA	-	220	-	-	-	-	-	220
Total		423	1,011	294	425	7.50	229	62	2,451.5

- Distribusi Benih Kacang Tanah FS berdasarkan Instansi dan Varietas

No	Instansi								Jumlah
		Kancil	Katana 2	Kelinci	Takar 2	Tala 1	Tuban	Domba	
1	Balai	-	11	1	80	-	-	10	102
2	BBI	40	-	-	-	-	200	-	240
3	BPSB	-	245	120	-	-	-	-	365
4	BPTP	-	220	-	-	-	-	-	220
5	Dinas	-	213	3	343	-	-	-	559
6	P. Tinggi	7	141	39	2	-	11	-	200
7	Petani	76	181	131	-	7.50	18	52	465.5
	Swasta	300	-	-	-	-	-	-	300
Jumlah		423.00	1,011	294	425	7.50	229	62	2,451.5

Distribusi Kacang Hijau Kelas Benih BS

- Distribusi Benih Kacang Hijau BS berdasarkan Provinsi dan Varietas

No	Propinsi	Varietas								Jumlah
		Kutilang	Vima 1	Vima 2	Vima 3	Vima 4	Vima 5	Vimil 1	Vimil 2	
1	NAD	-	1	15	-	-	-	-	-	16
2	SUMUT	1	3	2	1	1	1	-	1	10
3	SUMBAR	-	-	-	1	-	-	-	-	1
4	RIAU	-	2	1	-	1	-	-	-	4
5	JAMBI	-	1	-	-	-	1	-	-	2
6	BENGGKULU	1	1	1	1	1	1	-	-	6
7	JABAR	25	-	-	10	-	-	2	2	39
8	BANTEN	-	1	-	-	-	-	1	1	3
9	JATENG	-	54	1	221	7	205	11	52	551
10	DIY	2	2	2	9	1	1	1	2	20
11	JATIM	6	233	71	227	95.5	66	20	58	776.5
12	NTB	1	-	-	-	1	-	-	2	4
13	KALBAR	-	-	25	-	1	-	1	1	28
14	SULSEL	25	-	-	-	-	-	-	-	25
15	GORONTALO	-	-	-	-	2	-	-	-	2
16	MALUKU	-	1	-	1	1	-	-	-	3
17	PAPUA	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Total		62	300	119	472	112.5	276	37	120	1,498.5

- Distribusi Benih Kacang Hijau BS berdasarkan Instansi dan Varietas

No	Instansi	Varietas								Jumlah
		Kutilang	Vima 1	Vima 2	Vima 3	Vima 4	Vima 5	Vimil 1	Vimil 2	
1	Balai	1	19	14	23	9.5	52	18	55	191.5
2	BBI	50	10	-	-	-	-	-	-	60
3	BPSB	-	-	25	-	-	-	-	-	25
4	Dinas	-	-	-	40	1	10	1	2	54
5	P. Tinggi	11	27	11	19	17	14	8	13	120
6	Petani	-	90	5	90	8	-	-	-	193
7	Swasta	-	155	65	300	75	200	10	50	855
Jumlah		62	301	120	472	110.5	276	37	120	1,498.5

Distribusi Benih Kacang Hijau Kelas Benih FS

- Distribusi Benih Kacang Hijau FS berdasarkan Provinsi dan Varietas

No	Propinsi	Varietas								Jumlah
		Kutilang	Vima 1	Vima 2	Vima 3	Vima 4	Vima 5	Vimil 1	Vimil 2	
1	SUMUT	-	3	-	1	22	-	-	-	26
2	SUMBAR	-	1	-	1	-	-	-	-	2
3	RIAU	-	2	-	-	-	1	-	-	3
4	SUMSEL	-	-	-	4	2	-	-	-	6
5	BABEL	-	-	-	5	-	-	-	-	5
6	LAMPUNG	6	1	2	1	1	25	-	-	36
7	JABAR	42	3	12	3	16	-	-	-	76
8	BANTEN	-	-	-	-	-	1	-	-	1
9	JATENG	1	174	1	27	1	164	1	-	369
10	DIY	-	2	1	1	7	1	-	1	13
11	JATIM	40	280.5	131	204	102	369.5	7	1	1,135
12	NTB	-	-	-	-	22	-	-	-	22
13	NTT	-	90	-	50	-	-	-	-	140
14	KALBAR	-	-	-	-	50	-	-	-	50
15	SULTENG	-	25	-	12.5	12.5	-	-	-	50
16	SULTRA	-	-	-	40	-	-	-	-	40
17	MALUKU	-	-	1	-	-	1	-	-	2
18	MALUT	-	-	-	-	100	-	-	-	100
Total		89	581.5	148	349.5	335.5	562.5	8	2	2,076

- **Distribusi Benih Kacang Hijau FS berdasarkan Instansi dan Varietas**

No	Instansi	Varietas								Jumlah
		Kutilang	Vima 1	Vima 2	Vima 3	Vima 4	Vima 5	Vimil 1	Vimil 2	
1	Balai	-	12.5	12	10	27	36	0.5	-	98
2	BBI	40	27	-	14.5	134.5	25	-	-	241
4	BPSB	-	-	-	-	50	-	-	-	50
5	BPTP	-	1	-	40	-	-	-	-	41
6	Dinas	5	100	-	4	2	-	1	-	112
7	P. Tinggi	7	24	21	20	24	23	-	2	121
8	Petani	37	269	53	186	98	273.5	6.5	-	923
10	Swasta	-	150	60	75	-	205	-	-	490
Jumlah		89	583.5	146	349.5	335.5	562.5	8	2	2,076